

# Mengenal dan Memahami Istilah Kode Singkatan Lensa Nikon / Nikkor

K-Shot: <https://www.kamerashot.com/mengenal-kode-lensa-nikon/April 15, 2018, 5 hal>



Sebenarnya, fitur-fitur lensa pada setiap brand bisa dikatakan hampir sama, namun tentunya setiap brand tidak mau penamaan fitur tersebut sama dengan pesaingnya.

Termasuk Nikon, mereka menciptakan penamaan sendiri untuk jajaran lensanya.

Misalnya fitur **IS (Image Stabilization)** pada Canon, sama dengan fitur **VR (Vibrate Reduction)** pada Nikon, yaitu untuk meminimalisir getaran akibat gerakan tangan sehingga bisa meminimalisir hasil foto yang *blur (goyang)*.

Berikut arti pada kode-kode yang terdapat pada lensa Nikon..

## 1:1

Ini merupakan kode umum pada semua lensa, tidak hanya Nikon saja.

Kode tersebut menandakan keterangan *Magnification Ratio*, yaitu seberapa besar ukuran subjek yang dapat direproduksi oleh lensa.

Selain 1:1, terdapat beberapa lainnya seperti 1:2, 1:3, 1:4, dan seterusnya, sedangkan 1:1 artinya "*life-size*" yaitu rasio yang dapat digunakan untuk fotografi makro.

## AI

**AI** merupakan singkatan dari **Automatic Indexing**.

Lensa jenis ini adalah lensa manual yang sudah sangat tua, tidak ada lagi pada lensa modern sekarang.

## AI-P

**AI-P** merupakan lanjutan dari lensa **AI**, namun memiliki *chip* yang berfungsi untuk mentransfer data ke kamera untuk pengukuran metering.

Pada lensa modern, tipe ini sudah tidak ada lagi.

## AI-S

Sama seperti **AI** sebelumnya, lensa jenis ini adalah lensa manual namun pengaturan aperture bisa diatur langsung dari kamera.

Lensa ini diperuntukkan untuk kamera dengan mode exposure otomatis seperti **Program (P)** dan **Shutter Priority (Tv)**.

Pada kamera yang memiliki motor di body, lensa ini bisa menjadi auto focus dengan penggerak motor pada body kamera.

## AF

**AF** merupakan singkatan dari *Auto Fokus*, artinya lensa ini memiliki motor di body-nya untuk melakukan fokus secara otomatis.

## AF-D / "D" Type (1992)

Sama seperti **AF**, tapi memiliki kode **D** atau *Distance*.

.. artinya lensa ini memiliki kemampuan auto focus yang dilengkapi dengan ukuran jarak antara lensa dengan titik fokus.

Informasi ini akan dikirimkan ke kamera untuk menentukan mode metering, fill in flash dan sebagainya.

Pada lensa modern, kode **D** ini sudah tidak disematkan lagi karena semua lensa baru sudah memiliki kemampuan ini.

Sebagian besar lensa AF-D bekerja sempurna di kamera dengan manual focus.

Auto Focus pada lensa D harus digerakkan dengan motor dari body kamera karena lensa jenis ini tidak memiliki motor pada bodynya.

Karena itu, jika ingin membeli lensa D yang lebih murah dibanding lensa AF-S, pastikan body kamera kamu memiliki motor internal, jika tidak maka fokus dilakukan secara manual. Kode D tidak ada hubungannya dengan lebih cepatnya auto fokus lensa. Semakin mutakhir sebuah lensa, semakin baik pula teknologi yang disematkan sehingga autofocus semakin cepat.

Semua lensa yang diproduksi sejak 1992 adalah lensa D karena pasti sudah menerapkan teknologi ini.

.. dan semua lensa AF baru yaitu AF-S dan G adalah lensa D.

Umumnya nikon menuliskan kode D pada bagian belakang angka f, contoh **AF Nikkor 85mm f/1.8D** adalah lensa **AF-D**.

### **AF-I**

Kode **I** artinya *Integrated* atau terintegrasi.

Lensa ini menggunakan motor fokus terintegrasi, namun pada lensa-lensa modern, fitur ini sudah tidak digunakan lagi.

### **AF-S**

AF-S merupakan singkatan dari *Auto Focus – Silent Wave Motor*.

Lensa **AF-S** memiliki motor di dalamnya sehingga Auto Focus bisa bekerja dengan baik pada semua jenis kamera DSLR Nikon, baik yang memiliki motor (pada body kamera) sendiri ataupun tidak.

Dengan adanya motor lensa sendiri maka semua kamera Nikon bahkan dari yang jadul seperti **Nikon F4 (1988 ke atas)** dapat menggunakan lensa ini dengan fungsi auto focus.

Pada AF-S, beralih dari mode auto focus ke manual focus sangatlah mudah.

.. cukup dengan menggerakkan ring fokus tanpa pengubahan tombol apapun maka secara otomatis lensa akan beralih dari manual ke auto focus (*pengecualian pada lensa entry level / kit18-55mm f3.5 – 5.6 G II ED*).

Teknologi informasi jarak pada AF-D juga disematkan di AF-S, maka semua lensa AF-S adalah lensa AF-D yang ditambah motor di internal lensa.

Semua **lensa AF-S bisa digunakan di kamera manual fokus** (*kecuali lensa G, karena tidak memiliki ring aperture pada body lensa*).

### **AS/ASP**

Jenis lensa ini setidaknya mengandung 1 elemen *Asperichal* yang berfungsi untuk mengkoreksi masalah *Chromatic Aberation* atau masalah penyimpangan lensa lainnya.

### **CRC**

**CRC** merupakan singkatan dari **Closed Range Correction**, dari artinya bisa kita simpulkan bahwa lensa jenis ini memang dioptimalkan untuk pengambil foto dengan objek yang sangat dekat.

### **DC**

**DC** merupakan singkatan dari *Defocus Control*. Lensa ini sangat cocok bagi pemotretan potraiture karena memiliki fitur pengendalian bokeh.

### **E**

Lensa dengan kode E memiliki kontrol diafragma secara **Elektronik**, bukan mekanis seperti pada lensa pada umumnya.

Lensa jenis ini tidak memiliki tuas untuk mengatur bukaan diafragma secara manual, sepenuhnya secara elektronik.

Kelebihan lensa dengan tipe ini, memiliki keakuratan yang tinggi dibanding lensa jenis G (mekanis) terutama saat melakukan shot pada frame rate yang tinggi.

### **ED**

**ED** merupakan singkatan dari *Extra-low Dispersion*.

Lensa Nikon tipe ini memiliki elemen kaca yang dapat mencegah berpecahnya cahaya ketika mengenai lensa.

Kemampuan ini akan membuat lensa memiliki ketajaman lebih dan mencegah *Chromatic Aberration* (*garis warna kehijauan – magenta*) dan *Fringing Color*.

Semua lensa modern saat ini pada umumnya memiliki fitur ini.

Pada akhir tahun 1960, teknologi ini digunakan Nikon khusus untuk lensa-lensa *Super Speed* dan *Super Tele*.

Dulu.. hanya lensa-lensa yang super mahal dan premium yang menggunakan lensa ED dan ada CAP “ED”.

.. tapi sekarang hampir semua lensa Nikon ada kode ED termasuk lensa-lensa *low entry*.

ED sebenarnya paling dibutuhkan pada lensa *Super Tele* karena pada lensa tele mulai dari *focal length* 300m ke atas, baru chromatic aberration-nya terasa.

Jadi kalau kamu akan membeli lensa Normal Zoom atau Wide, tak usah terlalu pusing dengan ada tidaknya kode ED ini.

## **FL**

**FL** merupakan singkatan dari Flourite Lens yang unggul pada elemen optiknya dengan serat kaca yang jauh lebih ringan.

Fitur lensa ini baru diperkenalkan pada tahun 2013 dan beberapa lensa keluaran Nikon terbaru telah memilikinya.

## **G**

Huruf **G** pada lensa Nikon berarti lensa tersebut **tidak** memiliki *Ring Aperture* yang umumnya ada pada lensa-lensa manual tua.

Meskipun diperkenalkan lebih baru, bukan berarti lensa G memiliki tambahan fitur terbaru, artinya lensa G tidak lebih canggih, hanya lebih baru saja.

Dengan tidak adanya Ring Aperture di lensa, maka pengaturan aperture hanya bisa dilakukan melalui body kamera.

*Malah penurunan fungsi bukan?*

Tapi Nikon melakukan ini untuk penghematan biaya pembuatan sehingga cost bisa dialihkan ke *Weather Shield* (*tahan cuaca*) dan ditambahkan fungsi VR.

Lagi pula di kamera-kamera baru, rata-rata pengaturan aperture sudah dilakukan pada body kamera.

Namun demikian, lensa tipe G memiliki keterbatasan jika digunakan pada kamera-kamera lama dengan manual fokus.

Logikanya, kamera manual fokus butuh mengatur bukaan aperture dari lensa tapi pada lensa tidak terdapat pengaturan aperture.

*Selanjutnya, semua lensa G adalah lensa D..!*

Ini karena generasi G lebih baru lagi dari AF-D/S, sudah pasti mengadopsi teknologi transfer informasi jarak (*distance*) dari lensa ke kamera yang sudah ada.

## **IF**

**IF** merupakan singkatan dari *Internal Focusing*.

Jenis lensa ini memiliki kemampuan untuk melakukan fokus dengan cepat. Selain itu, tata letak elemen-elemen lensa dirancang sedemikian rupa agar ukuran lensa tidak begitu panjang.

## **Micro**

Sama seperti lensa **Macro** pada Canon.

Jenis lensa ini dikhususkan untuk memotret objek dengan jarak fokus yang sangat dekat sehingga mampu memotret benda-benda kecil seperti lalat, capung dan sebagainya.

## **N**

**N** merupakan singkatan dari *Nano Crystal Coat*, merupakan lapisan anti refleksi khusus yang terdiri dari partikel sub-mikroskopis seukuran 10-20 Nano Meter.

Ukuran ini sangat kecil bahkan lebih kecil dari panjang gelombang cahaya. Karena ukurannya itu, maka cahaya bisa menembus lapisan ini sehingga mencegah terjadinya *bouncing* atau pantulannya cahaya karena menyentuh permukaan lensa yang keras. Dengan adanya Nano Crystal Coat maka *flare* dan *ghosting* dapat dikurangi. **Nano Crystal Coat** paling sering digunakan pada lensa *super wide* dan *fisheye* karena pada lensa-lensa ini paling mungkin terjadi *ghost* dan *flare* akibat permukaannya yang cembung. Lensa Nikon jenis ini biasanya dikemas dengan lapisan stiker berwarna emas pada body lensa.

### **PC-E**

**PC-E** merupakan singkatan dari ***Perspective Control – Elektronik***.

Sama seperti E, jenis lensa ini memiliki diafragma elektronik dan memungkinkan lensa untuk melakukan “*Tilt – Shift (miring dan bergeser)*” untuk menciptakan efek khusus.

### **RF**

**RF** merupakan singkatan dari ***Rear Focusing***.

Sesuai namanya lensa ini melakukan fokus dengan menggerakkan bagian belakang elemen dalam lensa.

.. artinya kamu harus memutar secara manual untuk melakukan fokus, contohnya pada lensa **Nikon 24mm f/1.4**.

### **SIC**

**SIC** merupakan singkatan dari ***Super Integrated Coating***

Lensa Nikon dengan kode **SIC** memiliki lapisan yang berguna untuk menciptakan warna, mengatasi *Flare* dan *Ghosting* dengan lebih baik

### **SWM**

Merupakan singkatan dari *Silent Wave Motor*.

Sesuai namanya, lensa ini memiliki kemampuan fokusing yang senyap. Selain itu, kamu bisa beralih dari mode Auto Fokus ke Manual Focus hanya dengan memutar ring fokus.

### **VR**

**VR** merupakan singkatan dari ***Vibration Reduction***.

Fitur ini sama dengan **IS** pada **Canon**, yaitu untuk mereduksi getaran akibat gerakan tangan pada saat memotret sehingga bisa meminimalisir hasil foto yang *shake (goyang)*.

VR sangat membantu untuk tetap memperoleh hasil yang tajam.

Tanpa VR maka gambar yang diperoleh cenderung tidak tajam / blur akibat tangan kita yang memegang kamera tidak benar-benar diam.

### **FX**

Lensa Nikon dengan kode **FX** berarti lensa tersebut dirancang untuk kamera [Full Frame](#).

Meskipun begitu, lensa ini juga bisa dipasangkan pada kamera Nikon *non fullframe (APS-C)*, tapi kamu tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal karena *focal length* yang didapat terpotong (*crop*), bukan yang sebenarnya.

### **DX**

**DX** merupakan jenis lensa yang dirancang untuk kamera dengan **sensor APS-C**.

Pada Nikon, lensa DX bisa masuk ke kamera full frame (tidak seperti Canon), tapi tentunya akan ada *cropping* pada hasil foto.

### **CX**

CX merupakan kode untuk kamera Mirrorless milik Nikon.

Kamera ini memiliki sensor yang lebih kecil dari format DX (APS-C).

Lensa CX tidak cocok pada mount kamera Nikon lainnya dengan kode DX ataupun FX.

### **Contoh Membaca Kode-Kode Pada Lensa Nikon / Nikkor**

**Nikon AF-S 17-55mm f/2.8 G IF-ED DX**

- **AF-S** » Auto Focus dan mempunyai motor sendiri, dapat digunakan untuk kamera yang ada motor fokus maupun yang tidak ada;
- **17-55mm** » Zoom Lens dengan panjang fokal lensa 17mm s.d. 55mm;
- **f/2.8** » Diafragma konstan pada f/2.8;
- **G** » Tipe G, tidak memiliki ring aperture;
- **IF** » Elemen fokus berada di dalam lensa;
- **ED** » Menggunakan lensa ED untuk meminimalkan efek chromatic aberration;
- **DX** » Lensa khusus didisain untuk kamera Nikon *non-full frame (DX-format)*.

#### **Nikon AF-S 70-300mm f/4.5-5.6 G IF ED VR**

- **AF-S** » Auto Focus dan mempunyai motor sendiri, dapat digunakan untuk kamera yang ada motor fokus maupun yang tidak ada;
- **70-300mm** » Zoom Lens dengan panjang fokal lensa 70mm s/d 300mm.
- **f/4.5-5.6** » Diafragma variabel. Pada posisi 70mm, f/4.5 sedangkan pada posisi 300mm, f/5.6.
- **G** » Tipe G, tidak memiliki ring aperture.
- **IF** » Elemen fokus berada di dalam lensa.
- **ED** » Menggunakan lensa ED untuk meminimalkan efek chromatic aberration.
- **VR** » Dilengkapi dengan sensor gerakan yang mendeteksi pergerakan / getaran tangan.

#### **Nikon AF-S 85mm f/3.5 IF ED VR II DX Micro**

- **AF-S** » AutoFocus dan mempunyai motor sendiri, dapat digunakan untuk kamera yang ada motor fokus maupun yang tidak ada.
- **85mm** » Prime Lens dengan panjang fokal lensa 85mm.
- **f/3.5** » Diafragma konstan pada f/3.5.
- **IF** » Elemen fokus berada di dalam lensa.
- **ED** » Menggunakan lensa ED untuk meminimalkan efek chromatic aberration.
- **VR** » Dilengkapi dengan sensor gerakan yang mendeteksi pergerakan/getaran tangan.
- **DX** » Lensa khusus didisain untuk kamera Nikon non-full frame (DX-format).
- **Micro** » Lensa khusus untuk keperluan fotografi makro.

Nah sekarang sudah paham kan ya..

Demikian artikel [Mengenai dan Memahami Istilah Kode Singkatan Lensa Nikon / Nikkor](#).

*Semoga bermanfaat..!*

[Share](#)